

**ANALISIS KOMPARASI RASIO KEUANGAN PADA BANK
UMUM SYARIAH YANG MENERAPKAN PROGRAM LAKU
PANDAI DAN TIDAK MENERAPKAN PROGRAM LAKU
PANDAI PERIODE 2019-2023**

**(Studi Kasus di PT. BTPN Syariah Tbk. dan PT. Bank
Muamalat Indonesia Tbk.)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

DYAH ANINDITA NUR WULANDARI
NIM. 4221136

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**ANALISIS KOMPARASI RASIO KEUANGAN PADA BANK
UMUM SYARIAH YANG MENERAPKAN PROGRAM LAKU
PANDAI DAN TIDAK MENERAPKAN PROGRAM LAKU
PANDAI PERIODE 2019-2023**

**(Studi Kasus di PT. BTPN Syariah Tbk. dan PT. Bank
Muamalat Indonesia Tbk.)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

DYAH ANINDITA NUR WULANDARI
NIM. 4221136

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dyah Anindita Nur Wulandari
NIM : 4221136
Judul Skripsi : Analisis Komparasi Rasio Keuangan Pada Bank Umum Syariah Yang Menerapkan Program Laku Pandai Dan Tidak Menerapkan Program Laku Pandai Periode 2019-2023 (Studi Kasus di PT. BTPN Syariah Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.)

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 2 Juni 2025

Yang Menyatakan,




METERAI
TEMPEL
28AMX242385569

Dyah Anindita Nur Wulandari

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Dyah Anindita Nur Wulandari

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

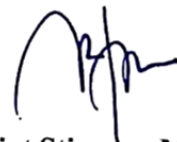
Nama	:	Dyah Anindita Nur Wulandari
NIM	:	4221136
Judul Skripsi	:	Analisis Komparasi Rasio Keuangan Pada Bank Umum Syariah Yang Menerapkan Program Laku Pandai Dan Tidak Menerapkan Program Laku Pandai Periode 2019-2023 (Studi Kasus di PT. BTPN Syariah Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 Juni 2025

Pembimbing,



Drajat Stiawan. M.Si
NIP.198301182015031001



KEMENTERIAN AGAMA ISLAM REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : Dyah Anindita Nur Wulandari
NIM : 4221136
Judul Skripsi : Analisis Komparasi Rasio Keuangan Pada Bank Umum Syariah Yang Menerapkan Program Laku Pandai Dan Tidak Menerapkan Program Laku Pandai Periode 2019-2023 (Studi Kasus di PT. BTPN Syariah Tbk. Dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.)

Dosen Pembimbing : Drajat Stiawan, M.Si

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 9 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Happy Sista Devv, M. M.
NIP. 199310142018012003

Penguji II

Ria Anisatus Sholihah, MSA.
NIP. 198706302018012001

Pekalongan, 14 Juli 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. A. M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

Seseungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, maka kerjakanlah dengan

Sungguh – sungguh urusan yang lain.

Dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap.

(QS. Al- Insyirah : 6 – 8)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Suratno dan Ibu Dyah Palupi, yang dengan penuh kasih sayang dan ketulusan telah membesarkan, senantiasa memberikan dukungan, doa yang tak pernah putus, serta membiayai selama penulis menempuh studi hingga berhasil menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Keluarga saya yang selalu memotivasi, mendukung dan mendoakan agar bisa segera menyelesaikan skripsi ini.

3. Almamater saya Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Drajat Stiawan, M.M. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Ibu Wilda Yulia Rusyida, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan.
6. Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan serta dukungan dari kalian semua, semoga kita bisa sukses dengan cara kita masing-masing.
7. Untuk diri saya sendiri, Dyah Anindita Nur Wulandari, atas dedikasi, ketekunan, dan semangat yang tak pernah padam, sehingga mampu bertahan dan terus maju hingga berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini tanpa menyerah.

ABSTRAK

DYAH ANINDITA NUR WULANDARI. Analisis Komparasi Rasio Keuangan Pada Bank Umum Syariah Yang Menerapkan Laku Pandai Dan Tidak Menerapkan Program Laku Pandai Periode 2019-2023 (Studi Kasus Di PT. BTPN Syariah Tbk. Dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.)

Bank Umum Syariah (BUS) merupakan salah satu institusi perbankan syariah terbesar di Indonesia. Dalam menilai kinerja sebuah bank, rasio keuangan berperan penting sebagai indikator utama. Evaluasi terhadap kinerja bank sangat esensial karena mencerminkan efektivitas manajemen dalam menjalankan tanggung jawab operasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan pada perbankan syariah yang mengimplementasikan Program Laku Pandai dengan yang tidak menerapkannya. Tujuan perbandingan ini adalah untuk memberikan pemahaman mengenai kelebihan dan kekurangan dari pelaksanaan Program Laku Pandai berdasarkan data laporan keuangan. Rasio keuangan yang dianalisis mencakup rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas.

Penelitian ini menggunakan metode komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian terdiri dari PT Bank BTPN Syariah Tbk. sebagai bank yang menerapkan Program Laku Pandai dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. sebagai pembanding, yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan. Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27.0 menggunakan uji statistik Mann Whitney U-test.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada beberapa rasio keuangan, seperti FDR, ROA, ROE, GPM, BOPO, dan CAR, antara kedua bank selama periode 2019–2023. Namun, pada rasio NPM, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan.

Kata Kunci : Rasio Keuangan, Program Laku Pandai

ABSTRACT

DYAH ANINDITA NUR WULANDARI. Comparative Analysis Of Financial Ratios In Syariah General Banks That Apply Laku Pandai And Do Not Apply The Laku Pandai Program Period 2019-2023 (Case Study at PT. BTPN Syariah Tbk. and PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.).

Sharia Commercial Banks (Bank Umum Syariah/BUS) represent one of the largest segments within Indonesia's Islamic banking sector. Financial ratios serve as key tools in evaluating the performance of these institutions. Assessing a bank's performance is essential, as it reflects the quality of management in fulfilling its operational responsibilities. This study aims to compare the financial performance of Islamic banks that have implemented the *Laku Pandai* (Branchless Banking) Program with those that have not. The objective is to provide insights into the advantages and disadvantages of the *Laku Pandai* initiative through the analysis of financial statements. The financial ratios examined include liquidity, profitability, and solvency ratios.

This research employs a comparative method with a quantitative approach. The sample consists of PT Bank BTPN Syariah Tbk., which has implemented the *Laku Pandai* Program, and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., which has not, selected using purposive sampling. The study uses secondary data derived from quarterly financial reports. Data analysis was conducted using SPSS version 27.0 with the Mann–Whitney U-test as the primary statistical method.

The results indicate that there are significant differences between the two banks in several financial ratios, namely FDR, ROA, ROE, GPM, BOPO, and CAR during the period of 2019–2023. However, the NPM ratio did not show a statistically significant difference.

Keywords: Financial Ratios, Laku Pandai Program

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. AM. Khafidz Ma'Shum, M.Ag selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Drajat Stiawan, M.Si selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Dosen Pembimbing Skripsi Penulis
5. Ibu Ulfa Kurniasih, M.Hum, selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Wilda Yulia Rusyida, M. Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staff UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

8. Kedua orang tua, dan keluarga saya yang memberikan bantuan dukungan material dan moral.
9. Sahabat yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 2 Juni 2025



Dyah Anindita Nur Wulandari

NIM. 4221136



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian	14
E. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Landasan Teori	17
B. Telaah Pustaka.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	33
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Pendekatan Penelitian	41
C. Setting Penelitian	41
D. Populasi dan Sampel	41
E. Variabel Penelitian	42
F. Sumber Data.....	44
G. Teknik Pengumpulan Data	44
H. Teknik Analisis Data	45
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	48
B. Analisis Rasio Keuangan BTPN Syariah dan Bank Muamalat	50
C. Analisis Perbandingan Rasio Keuangan	62
D. Interpretasi Data	68
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Keterbatasan Penelitian.....	77
C. Implikasi Teoritis dan Praktis.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	I

TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di

			bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
و	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَؤُلَ : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ؤ و	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup

atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta *marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta *marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta *marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْقُدْسِيَّةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*
الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*
نَجَّيْنَا : *najjainā*
الْحَقُّ : *al-ḥaqq*
الْحَجُّ : *al-ḥajj*
نُعَم : *nu''ima*
عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزُّلْزَلَة : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَة : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Nasional	2
Tabel 1.2 Perkembangan Market Share Perbankan Syariah	4
Tabel 1.3 Perkembangan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia	5
Tabel 2.1 Standard Penilaian FDR	24
Tabel 2.2 Standard Penilaian ROA	26
Tabel 2.3 Standard Penilaian ROE	26
Tabel 2.4 Standard Penilaian NPM	27
Tabel 2.5 Standard Penilaian GPM	29
Tabel 2.6 Standard Penilaian BOPO	29
Tabel 2.7 Standard Penilaian CAR.....	30
Tabel 2.8 Telaah Pustaka	31
Tabel 3. 1 Variabel Penelitian.....	44
Tabel 4. 1 Perkembangan FDR Antara BTPN Syariah dan Bank Muamalat Indonesia	53
Tabel 4. 2 Perkembangan ROA Antara BTPN Syariah dan Bank Muamalat Indonesia	55
Tabel 4.3 Perkembangan ROE Antara BTPN Syariah dan Bank Muamalat Indonesia	57
Tabel 4.4 Perkembangan NPM Antara BTPN Syariah dan Bank Muamalat Indonesia	59
Tabel 4.5 Perkembangan GPM Antara BTPN Syariah dan Bank Muamalat Indonesia	64
Tabel 4.6 Perkembangan BOPO Antara BTPN Syariah dan Bank Muamalat Indonesia	64
Tabel 4.7 Perkembangan CAR Antara BTPN Syariah dan Bank Muamalat Indonesia	66
Tabel 4.8 Uji Normalitas Shapiro-Wilk	68
Tabel 4.9 Hasil Uji Mann-Whitney Test FDR.....	70
Tabel 4.10 Hasil Uji Mann-Whitney Test ROA	70
Tabel 4.11 Hasil Uji Mann-Whitney Test ROE.....	71
Tabel 4. 12 Hasil Uji Mann-Whitney Test NPM.....	72
Tabel 4. 13 Hasil Uji Mann-Whitney Test GPM.....	72
Tabel 4. 14 Hasil Uji Mann-Whitney Test BOPO.....	73
Tabel 4. 15 Hasil Uji Mann-Whitney Test CAR	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Total Asset BTPN Syariah dan Bank Muamalat Indonesia	8
Gambar 1.2 Perkembangan DPK BTPN Syariah dan Bank Muamalat	9
Gambar 3.1 Kerangka Berfikir.....	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Populasi Sampel Penelitian ..	I
Lampiran 2. Data Penelitian.....	II
Lampiran 3. Uji Normalitas Data.....	VI
Lampiran 4. Uji Hipotesis	XV
Lampiran 5. BUS Yang Menerapkan Laku Pandai	XX
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup.....	XXI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di tengah derasnya globalisasi dan fluktuasi kondisi ekonomi, sektor keuangan sebagai salah satu yang harus ditopang dengan bantuan pemerintah untuk menyokong Masyarakat terlibat dalam pembangunan ekonomi (Cahyani, 2020). Kesejahteraan melalui keuangan inklusif (merujuk POJK 76/2016) hanya bisa terwujud dengan keterlibatan masyarakat dalam aktivitas keuangan. Hal tersebut terwujud apabila masyarakat memiliki kesempatan yang terbuka lebar dalam memanfaatkan layanan keuangan berdasarkan kebutuhan dan kemampuan pribadi (Shalihah et al., 2024).

Kesejahteraan tersebut tentunya akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi (Susiana, 2024). Tentunya perlunya peran dari tingkat literasi keuangan yang memadai di kalangan masyarakat. *Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)*, menjelaskan cakupan dari literasi keuangan tersebut berupa pemahaman dan ilmu yang memadai terkait konsep risiko keuangan, berupa pengaplikasian atas keterampilan, dorongan, dan kepercayaan atas pengetahuan tersebut (Sulaksana, 2022). Tujuannya adalah untuk membuat pengambilan keputusan keuangan yang tepat sehingga dapat mendorong keterlibatan dalam aktivitas ekonomi dan kesejahteraan keuangan bagi individu dan masyarakat pun dapat terwujud (Holau, 2020). Perlunya

pemahaman dan pengetahuan tersebut didasari atas memungkinkannya masyarakat dapat memaksimalkan penggunaan atas produk dan layanan keuangan yang ada, sebab masyarakat yang memiliki literasi keuangan yang luas condong lebih mudah memahami berbagai aspek dalam sektor jasa keuangan (Hermawan, 2024). Literasi Masyarakat yang tinggi tentunya tidak hanya berdampak pada peningkatan kesejahteraan, akan tetapi masyarakat dapat lebih mewaspadai serta melindungi diri risiko kerugian yang mungkin timbul akibat dari tindak kejahatan di bidang keuangan (E. M. Sari, 2024).

Adanya literasi keuangan yang meningkat dapat berdampak bagi inklusi keuangan (Yolanda et al., 2022). Didefinisikan oleh *Center for Financial Inclusion* mengenai inklusi keuangan sebagai keseluruhan akses dalam ranah keuangan baik berupa produk keuangan itu sendiri seperti tabungan, asuransi, pembiayaan, dsb, juga mencakup kesiapan fasilitas dalam menjangkau masyarakat, kenyamanan, kualitas, dan perlindungan kepada masyarakat (A. N. Sari & Kautsar, 2020). Meningkatnya literasi dan inklusi keuangan di tengah masyarakat akan berdampak pada cara mereka mengelola keuangan dan membuat keputusan terkait penggunaan layanan keuangan (Farhansyah, 2025). Hal ini pada akhirnya dapat mendukung penguatan sektor keuangan nasional, yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dimana perkembangan literasi keuangan dan inklusi keuangan Indonesia selama tahun 2019-2023 sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Perkembangan Literasi Keuangan dan Inklusi**Keuangan Nasional**

Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
Literasi Keuangan	38,03%	40%	37,72%	49,68%	65,43%
Inklusi keuangan	76,19%	81,4%	83,6%	85,1%	75,02%

Sumber : Laporan Pelaksanaan SNKI, (SNKI 2024)

Dalam perkembangannya, literasi keuangan dan inklusi keuangan mengalami fluktuatif berdasarkan tabel diatas. Terdapat empat aspek yang dapat mendorong adanya inklusi keuangan, selain upaya pengembangan dalam layanan jasa dan produk keuangan semata. Melainkan berupa perluasan prasarana keuangan, adanya ketersediaan, pemanfaatan, serta perbaikan mutu produk dan layanan jasa keuangan. Sektor keuangan ikut andil dalam peranannya untuk meningkatkan literasi keuangan dan inklusi keuangan (Chow et al., 2018). Perbankan termasuk kedalam sektor keuangan dimana dalam dunia perbankan terdapat inovasi dalam layanan keuangan salah satunya *branchless banking*.

Branchless banking merupakan suatu inovasi dalam mempermudah pelayanan di bidang keuangan khususnya perbankan dengan meniadakan peran kantor fisik bank tersebut secara langsung (Tanjung & Novitasari, 2022). Dalam Cakupan *branchless banking* dalam perkembangannya semakin meluas berupa layanan *mobile banking*, *ATM*, *Internet banking* hingga dalam bentuk keagenan (Kustina & Sugiarto, 2020). Secara umum, *branchless banking* memiliki potensi yang signifikan dalam memperkuat

peran bank sebagai perantara keuangan, terutama dalam hal penyebaran layanan keuangan kepada masyarakat berpenghasilan rendah serta masyarakat yang bermukim di daerah pelosok yang tidak terlayani oleh jaringan kantor bank. (Yusuf & Rahma, 2024). Salah satu faktor yang mendasari terciptanya *branchless banking* berawal dari banyaknya keluhan masyarakat mengenai pelayanan bank. Masyarakat merasa sulit dalam menjangkau layanan bank terutama dalam infrastruktur dan keterbatasan jaringan kantor.

Tabel 1.2 Perkembangan Market Share Perbankan Syariah

Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
Market Share	6,18%	6,51%	6,74%	7,09%	7,26%

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, (OJK 2024)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat mengenai perkembangan *market share* perbankan syariah di Indonesia menunjukkan kenaikan setiap tahun. *Market share* bank syariah di tahun 2019 menyentuh angka 6,18%, mengalami pertumbuhan 0.33% di tahun 2020. Perkembangan *market share* terus tumbuh hingga mencapai angka 7,26% di tahun 2023. Pangsa pasar (*market share*) sering dijadikan indikator utama oleh perusahaan untuk menilai posisi dan kekuatan mereka di pasar. Meluasnya pangsa pasar yang dimiliki, maka semakin ketat tingkat daya saing perusahaan, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap profitabilitas. Hal ini sejalan dengan konsep skala ekonomi (*economies of scale*) yang menunjukkan bahwa peningkatan pangsa pasar dapat meningkatkan keuntungan (Mialatin, 2024). Dengan demikian, luasnya

cakupan pasar yang dikuasai berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan perusahaan, yang menjadi komponen penting dalam perhitungan laba. Melalui *branchless banking*, bank mampu memperluas jangkauan layanan ke masyarakat yang lebih luas, baik dari segi lokasi geografis maupun dalam menjangkau kelompok masyarakat yang belum terlayani oleh layanan perbankan (Laksono, 2024).

Tabel 1.3 Perkembangan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia

Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
Total Aset (dalam miliar)	350,36	397,03	441,79	531,86	845,61
DPK (dalam miliar)	288,98	322,85	365,42	429,02 9	465,932
Jumlah Kantor	1.919	2.034	2.035	2.007	1.967

Sumber : Laporan perkembangan perbankan syariah (OJK) 2019-2023

Pertumbuhan total aset perbankan syariah di sepanjang periode 2019-2023 mengalami peningkatan dari awalnya hanya sebesar Rp 350,36 miliar tumbuh hingga kenaikan di tahun 2023 mencapai angka Rp 845,61 miliar. Dana pihak ketiga ikut mengalami pertumbuhan hingga mencapai angka sebesar Rp 465,932 miliar ditahun 2023. Jumlah kantor bank umum syariah berkembang dengan fluktuatif. Pada tahun 2019 jumlah kantor bank berjumlah 1.919. Meningkat pesat di tahun 2020 hingga jumlahnya mencapai 2.034. Akan tetapi selama 3 tahun terakhir bank umum syariah berusaha mengoptimalkan pelayanan yang efisien. Perkembangan tersebut cukup memberikan dampak yang baik bagi perkembangan kinerja perbankan syariah di Indonesia.

Dalam upaya memperluas jangkauan kesempatan Masyarakat se-Indonesia dalam mendapatkan layanan keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) turut berperan dengan mengeluarkan regulasi terkait *Branchless Banking*. Sebagai upaya meningkatkan inklusi keuangan, OJK menetapkan Peraturan 19/POJK.03/2014 tentang Laku Pandai, layanan keuangan tanpa kantor fisik dalam kerangka *Branchless Banking*. Tujuannya adalah memastikan tersedianya produk keuangan yang simpel dan mudah dimengerti oleh masyarakat luas (Ridha, 2023). Tentunya produk tersebut juga sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang selama ini sulit mengakses layanan keuangan. Untuk menjawab keluhan Masyarakat yang sulit terjangkau oleh layanan keuangan. OJK mencetuskan Program Laku Pandai yang diharapkan dapat berperan dalam menggerakkan roda perekonomian hingga pemerataan pembangunan antarwilayah di Indonesia, khususnya antara daerah perkotaan dan pedesaan (Muniarty, 2023). Hadirnya program ini dimaksudkan untuk menghadirkan produk dan layanan perbankan yang mudah dimengerti, sederhana, dan tentunya cocok dengan keperluan masyarakat yang belum mendapatkan fasilitas keuangan secara maksimal. Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif ialah kepanjangan dari Program Laku Pandai tersebut.

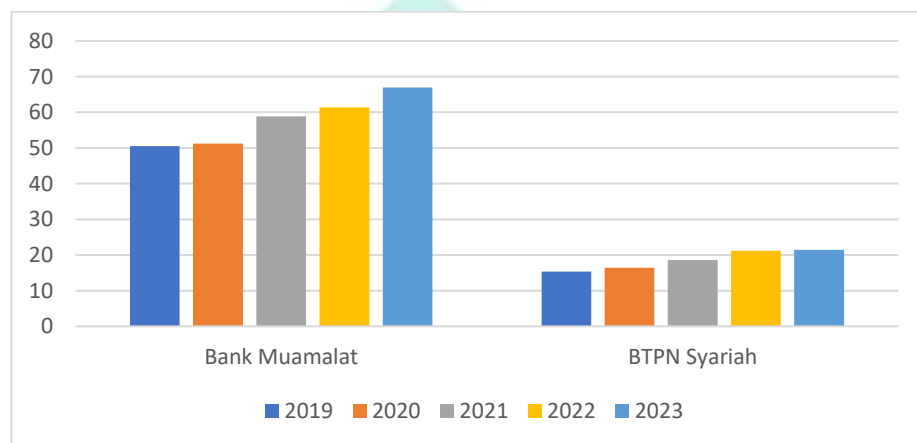
Penerapan program Laku Pandai oleh bank syariah masih tergolong rendah berbeda dengan bank konvensional yang sudah lebih banyak mengaplikasikannya. Bank Umum Syariah yang menerapkan Program

Laku Pandai diantaranya yakni BRI Syariah dan BTPN Syariah. Salah satu BUS yang mengimplementasikan program ini adalah BTPN Syariah tepatnya di kuartal keempat tahun 2014. BTPN Syariah melakukan uji coba program dengan meluncurkan produk layanan bernama BTPN Wow! iB (Hidayatullah, 2023). Layanan ini dirancang supaya efisien dan ekonomis dengan dukungan teknologi ponsel melalui agen yang bertindak sebagai wakil dari BTPN Syariah, yang disebut agen BTPN Wow! iB.

Di sisi lain, terdapat bank syariah yang sudah mengaplikasikan sebelum adanya kebijakan resmi mengenai *branchless banking*, yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yakni Bank Muamalat Indonesia. Penerapan aplikasi *branchless banking* pada Bank Muamalat Indonesia diterbitkan pada kepemimpinan Direktur Pertama di masa kepemimpinan Riawan Amin. Awalnya aplikasi *branchless banking* ini dimaksudkan agar Masyarakat yang belum terjangkau bank dapat tertarik menabung di bank syariah. Kartu Shar-e adalah produk pertama yang diluncurkan oleh Bank Muamalat Indonesia dalam pengaplikasian *branchless banking* tersebut. Kartu Shar-e berbentuk tabungan syariah instan yang cara memperolehnya dapat melalui Kantor Pos yang tersebar di seluruh Indonesia. Produk tersebut dilengkapi oleh outlet elektronik berbasis *mobile banking* sehingga memungkinkan pengiriman dana nasabah lewat layananan GPRS dan SMS (Musliani, 2020). Penerapan teknologi informasi dan komunikasi maupun agen masih dijalankan oleh Muamalat Indonesia hingga saat ini melalui jaringan Kantor Pos Indonesia. Namun,

menurut data dalam tabel 1.1-1.3 program Laku Pandai OJK, Bank Muamalat belum tercatat sebagai bank yang secara resmi mengikuti program tersebut.

Gambar 1. 1Perkembangan Total Asset BTPN Syariah dan Bank Muamalat Indonesia

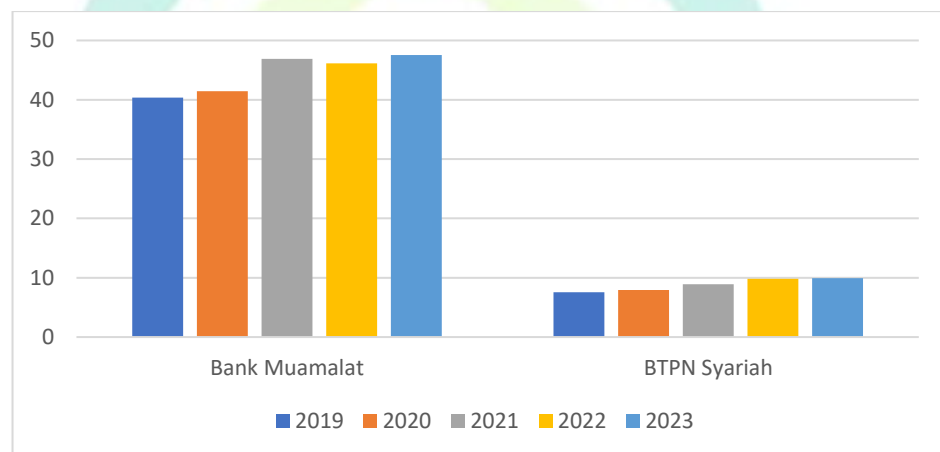


Sumber : Statistik Perbankan Syariah, (OJK 2024)

Pada BTPN Syariah dalam perkembangan total asset mengalami peningkatan yang beruntun. Pada tahun 2019 total asset yang semula mencapai Rp 15.383.038 miliar naik menjadi Rp 21.435.366 miliar di tahun 2023. Sejalan dengan hal tersebut, Bank Muamalat Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2019 total asset Bank Muamalat Indonesia senilai Rp 50.556 miliar. Pertumbuhan total asset meningkat hingga hingga Rp 16.397 miliar di tahun 2023. Total aset dapat menjadi skala dalam pengukuran besar kecilnya ukuran perusahaan. Besarnya jumlah total aset perusahaan dapat menjadi salah satu indikator penting bahwa bank tersebut cenderung mampu untuk menghasilkan keuntungan yang besar sehingga *relative* stabil (Saidah, 2023). Skala

perusahaan yang besar dalam pengambilan kebijakan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap *public interest* disebabkan memiliki kelompok pemangku adat yang luas, Prospek arus kas dapat terpengaruh akibat adanya kebijakan perusahaan yang menjadi perhatian utama para investor. Implementasi kebijakan tersebut juga akan menentukan tingkat penerimaan pajak serta memengaruhi efektivitas peran pihak regulator dalam menjalankan fungsi perlindungan terhadap masyarakat secara luas (Willianti, 2020).

Gambar 1.2 Perkembangan DPK BTPN Syariah dan Bank Muamalat



Sumber : Statistik Perbankan Syariah, (OJK 2024)

Perkembangan Dana pihak ketiga pada BTPN Syariah mencapai Rp 9.92 miliar di tahun 2023. Menunjukkan peningkatan mencapai senilai Rp 2,37 miliar yang awalnya jumlah dana pihak ketiga senilai Rp 7,55 miliar di tahun 2019. Bank Muamalat Indonesia turut mengalami pertumbuhan pada Dana Pihak Ketiga. Ketika tahun 2019 senilai Rp 40.357 miliar meningkat mencapai Rp 47.559 miliar di tahun 2023, menunjukkan peningkatan mencapai sebesar Rp 31.162 miliar.

Dana pihak ketiga menjadi sumber utama bagi operasional bank ini berasal dari masyarakat dan pihak luar yang menyimpan dananya di bank dengan maksud kemudahan penarikan di saat keperluan mendesak, ataupun terkait keamanan. Dana ini dapat mengindikasikan tolak ukur dalam keberhasilan bank dalam mendanai aktivitas operasionalnya melalui dana pihak ketiga (Muntafiah, 2020). Tingkat kepercayaan masyarakat juga dapat tercermin pada besaran dana pihak ketiga. Penghimpunan dana pihak ketiga yang besar menunjukkan Tingkat kepercayaan Masyarakat yang tinggi pula (Dwi Larecsa et al., 2022).

Program Laku Pandai dalam rangka pengejawantahan sistem keuangan inklusif (*financial inclusion*) dapat memberikan dampak terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang solvabilitas, efisiensi, dan profitabilitas. Terjadi kemajuan yang berarti setelah Laku Pandai diterapkan. Layanan Laku Pandai dapat berdampak pada likuiditas karena dengan adanya program tersebut yang dapat menjangkau masyarakat hingga pelosok daerah. (Gusti, 2025).

Evaluasi kinerja dan prestasi finansial suatu perusahaan dapat dilakukan melalui penerapan analisis rasio keuangan (Ruswaji, 2019). Metode perhitungan dalam membantu dalam menilai laporan keuangan disebut dengan Analisis rasio keuangan. Rasio keuangan didapatkan melalui perbandingan pos yang tersedia rekaman keuangan. Umumnya rasio keuangan bank diukur melalui kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas yang dapat memberi gambaran kondisi keuangan dalam

periode tertentu, baik terkait dengan pengumpulan dana maupun penyaluran dana dan teknik ini masih dinilai efektif hingga saat ini. (Salsabella, 2020).

Untuk mengukur likuiditas, digunakan rasio FDR menggambarkan sejauh mana kemampuan bank dalam mengandalkan sebagai sumber likuiditasnya guna memenuhi penarikan dana oleh deposan. Aspek profitabilitas menakar Kapasitas perbankan dalam memperoleh pendapatan bersih melalui rasio ROA dan ROE, yang menilai efektivitas bank dalam mengendalikan modal yang ada guna memperoleh pendapatan bersih. Rasio NPM parameter penilaian efisiensi bank dalam mengkonversi pendapatan operasional menjadi laba, sedangkan GPM melihat laba yang diperoleh tanpa memasukkan biaya tidak langsung. Aspek efisiensi diukur dengan rasio BOPO mengindikasikan Tingkat efektivitas bank dalam menekan beban operasional dibandingkan pendapatan operasional. Sementara itu, aspek solvabilitas dinilai melalui rasio CAR yang mengukur kemampuan permodalan bank dalam menutupi potensi kerugian dari aktivitas kredit dan perdagangan surat berharga.

Menilik dari studi terdahulu memaparkan bahwa Program Laku Pandai belum memberikan dampak signifikan terhadap kinerja perbankan di Indonesia. Ada beberapa faktor yang menyebabkan program ini kurang efektif dalam meningkatkan kinerja bank, antara lain kurangnya sosialisasi kepada masyarakat mengenai program tersebut, fluktuasi jumlah agen Laku Pandai, serta rendahnya kemampuan agen dalam

menjelaskan layanan bank (Kustina & Sugiarto, 2020). Berdasarkan penelitian sebelumnya, hasil penerapan Program Laku Pandai bervariasi; beberapa studi bahkan menunjukkan bahwa program ini menghambat pertumbuhan perusahaan dan menurunkan pendapatan, karena bank kesulitan menekan biaya operasional yang akhirnya menyebabkan kerugian (Nurudin, 2022). Studi ini dirancang untuk mengkaji dan menyandingkan tingkat efisiensi operasional bank syariah melalui pengukuran berbagai rasio keuangan terkait penerapan Program Laku Pandai, dengan membandingkan antara bank yang menerapkan program tersebut dan yang tidak menerapkan program tersebut. Perbandingan ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai keuntungan dan kelemahan dari pelaksanaan Program Laku Pandai.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas yang menarik periset guna menguji tentang kinerja keuangan dengan judul “Analisis Komparasi Rasio Keuangan Pada Bank Umum Syariah Yang Menerapkan Program Laku Pandai Dan Tidak Menerapkan Program Laku Pandai Periode 2019-2023 (Studi Kasus di PT. BTPN Syariah Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.)”

B. Rumusan Masalah

Berikut ini diidentifikasi oleh peneliti sebagai fokus utama penelitian :

1. Bagaimana tingkat keuangan antara PT. BTPN Syariah Tbk dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk untuk masing-masing rasio keuangan?

2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio FDR antara PT. BTPN Syariah Tbk dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROA antara PT. BTPN Syariah Tbk dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk
4. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROE antara PT. BTPN Syariah Tbk dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk
5. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio NPM antara PT. BTPN Syariah Tbk dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk
6. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio GPM antara PT. BTPN Syariah Tbk dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk
7. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio BOPO antara PT. BTPN Syariah Tbk dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk
8. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio CAR antara PT. BTPN Syariah Tbk dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

C. Tujuan Penelitian

1. Guna memahami dan menganalisis kinerja keuangan antara PT. BTPN Syariah Tbk dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. melalui rasio keuangan.
2. Guna memahami perbedaan yang signifikan pada rasio FDR antara PT. BTPN Syariah Tbk dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

3. Guna memahami perbedaan yang signifikan pada rasio ROA antara PT. BTPN Syariah Tbk dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
4. Guna memahami perbedaan yang signifikan pada rasio ROE antara PT. BTPN Syariah Tbk dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
5. Guna memahami perbedaan yang signifikan pada rasio NPM antara PT. BTPN Syariah Tbk dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
6. Guna memahami perbedaan yang signifikan pada rasio GPM antara PT. BTPN Syariah Tbk dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
7. Guna memahami perbedaan yang signifikan pada rasio BOPO antara PT. BTPN Syariah Tbk dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
8. Guna mengetahui perbedaan yang signifikan pada rasio CAR antara PT. BTPN Syariah Tbk dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis dan praktis didalam studi ini dapat dijabarkan menjadi berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam studi ini diharapkan dapat memperluas dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi Syariah khususnya Perbankan Syariah yang berkaitan dengan Program Laku Pandai.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perbankan Syariah

Periset berharap studi ini bisa dimanfaatkan dalam catatan dan penyesuaian oleh perbankan yang bersangkutan dalam mempertahankan kinerja, serta bahan untuk pengambilan keputusan dan perbaikan jika instansi ataupun lembaga tersebut memiliki kekurangan.

b. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian mengenai rasio keuangan di bank syariah ini dapat menjadi bahan literasi untuk menambah pengetahuan bahan penulisan ilmiah.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dikenakan sebagai panduan didalam merancang dan menyusun penelitian :

BAB I : PENDAHULUAN

Terdapat paparan mengenai alasan pemilihan topik penelitian, batasan masalah yang menjadi fokus kajian, target yang ingin dicapai melalui penelitian, dan implikasi positif yang mungkin dihasilkan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Terdapat uraian komprehensif mengenai fondasi teoritis yang terdiri dari teori sinyal, karakteristik bank syariah, parameter penilaian kinerja keuangan, serta analisis laporan keuangan. Bagian ini juga meliputi review literatur yang berkaitan dan konstruksi kerangka analisis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan secara sistematis mengenai: (1) desain penelitian, (2) pendekatan keilmuan, (3) lingkungan penelitian, (4) target populasi dan kriteria sampel, (5) faktor-faktor yang diteliti, (6) asal data, (7) teknik akuisisi data, dan (8) prosedur analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Studi ini mencakup deskripsi umum mengenai BTPN Syariah dan Bank Muamalat Indonesia sebagai objek studi. Selanjutnya, dilakukan analisis terhadap perkembangan berbagai rasio keuangan serta perbandingan kinerja keuangan kedua bank tersebut. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan menggunakan teori yang relevan agar pembaca dapat lebih mudah memahami temuan penelitian ini

BAB V : PENUTUP

Dalam bagian ini disediakan simpulan penelitian, keterbatasan dari studi yang dilaksanakan serta saran berdasarkan pembahasan masalah penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahapan analisa perbandingan rasio keuangan pada Bank Umum Syariah yang menerapkan dan tidak menerapkan Program Laku Pandai, sesuai dengan fokus penelitian, diperoleh kesimpulan berikut:

1. Rasio Likuiditas ditinjau melalui rasio *Financing to Debt Ratio* (FDR)

Berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney* didapatkan Asymp.Sig (2-tailed) = 0,000 > 0,05 artinya H_0 ditolak dan menerima H_1 . Menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio FDR pada PT. BTPN Syariah Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Nilai rata-rata FDR antara Bank Muamalat Indonesia menunjukkan bahwa nilai FDR Bank Muamalat Indonesia sebesar 57,3250% lebih rendah dari BTPN Syariah sebesar 95,3045%. Makin tinggi nilai FDR memaparkan makin riskan kondisi likuiditas bank dengan banyaknya modal yang disalurkan kepada pihak ketiga maka dapat menyebabkan kredit yang bermasalah.

2. Rasio Profitabilitas ditinjau melalui rasio yakni :

a. *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney* didapatkan Asymp.Sig (2-tailed) = 0,000 > 0,05 artinya H_0 ditolak dan menerima H_1 . Menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio

ROA pada PT. BTPN Syariah Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Nilai rata-rata ROA antara BTPN Syariah dan Bank Muamalat Indonesia maparkan bahwa nilai ROA pada BTPN Syariah sebesar 10,4150% berada diatas Bank Muamalat Indonesia sebesar 0,550%. Makin besar nilai ROA makin baik kemampuan bank syarah dalam mendapatkan keuntungan. Dengan nilai ROA yang tinggi, maka dapat disimpulkan BTPN Syariah memiliki kemampuan yang sangat baik dalam mengelola asset bank untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal.

b. *Return On Equity (ROE)*

Berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney* didapatkan Asymp.Sig (2-tailed) = 0,000 > 0,05 artinya H_0 ditolak dan menerima H_1 . Menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROE pada PT. BTPN Syariah Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Perbandingan ROE memaparkan Bank Muamalat Indonesia hanya mencapai 0,5090%, sementara BTPN Syariah mampu meraih 23,0970%. Rasio ini mengindikasikan bahwa BTPN Syariah memiliki kemampuan lebih baik dalam memanfaatkan modal untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan Bank Muamalat Indonesia.

c. *Net Profit Margin (NPM)*

Berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney* didapatkan Asymp.Sig (2-tailed) = 0,330 > 0,05 artinya H_0 diterima dan menolak H_1 .

Menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio NPM pada PT. BTPN Syariah Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Nilai rata-rata NPM BTPN Syariah lebih rendah sebesar 76,3845% dan Bank Muamalat Indonesia sebesar 81,6560%. Nilai NPM yang semakin besar menunjukkan margin laba bersih yang didapati oleh Bank Muamalat Indonesia lebih maksimal dibandingkan dengan BTPN Syariah.

d. *Gross Profit Margin (GPM)*

Berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney* didapatkan Asymp.Sig (2-tailed) = 0,000 > 0,05 artinya H_0 ditolak dan menerima H_1 . Menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio GPM pada PT. BTPN Syariah Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Nilai rata-rata GPM BTPN Syariah lebih tinggi sebesar 58.2725% dan Bank Muamalat Indonesia sebesar 13.1130%. Nilai GPM yang semakin besar menunjukkan laba kotor yang didapati oleh BTPN Syariah lebih baik dibandingkan dengan Bank Muamalat Indonesia.

e. *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*

Berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney* didapatkan Asymp.Sig (2-tailed) = 0,000 > 0,05 artinya H_0 ditolak dan menerima H_1 . Menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio BOPO pada PT. BTPN Syariah Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Nilai rata-rata BOPO antara BTPN Syariah dan Bank

Muamalat Indonesia menunjukkan nilai BOPO pada BTPN Syariah lebih rendah sebesar 62,7950 % dan Bank Muamalat Indonesia sebesar 98,0615%. Nilai BOPO digunakan dalam menilai pengelolaan tanggungan operasionalnya. Jika beban yang dimiliki oleh bank sedikit maka dapat dinilai bank tersebut baik dari segi sistem pengelolaannya. Dengan nilai BOPO yang rendah, dapat disimpulkan BTPN Syariah memiliki efisiensi yang lebih baik dalam mengelola biaya operasionalnya.

3. Rasio Solvabilitas ditinjau dari rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney* didapatkan $\text{Asymp.Sig (2-tailed)} = 0,000 > 0,05$ artinya H_0 ditolak dan menerima H_1 . Menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio CAR pada PT. BTPN Syariah Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Nilai rata-rata CAR pada BTPN Syariah sebesar 47,7420% berada diatas Bank Muamalat Indonesia sebesar 21,3165%. Kedua bank syariah tersebut dalam kondisi sangat baik dalam rasio CAR. Namun, BTPN Syariah memiliki rata-rata yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan bank semakin baik dari segi permodalan yang dimiliki untuk membiayai kegiatan operasionalnya dan menyalurkan pembiayaan lebih optimal.

B. Keterbatasan Penelitian

Studi ini memiliki beberapa keterbatasan dalam hal cakupan variabel dan metodologi. Penelitian hanya berfokus pada analisis rasio

keuangan FDR, ROA, ROE, BOPO, NPM, GPM dan CAR. Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan variabel keuangan dan menerapkan metode analisis yang lebih beragam guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih komprehensif.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi pengetahuan sebagai rujukan dalam pengembangan penelitian berikutnya terkait Program Laku Pandai yang ditinjau melalui rasio keuangan.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi PT. BTPN Syariah Tbk.

Dari hasil pada studi berdasarkan rasio keuangan yang ada BTPN Syariah supaya meningkatkan rasio FDR dan NPM. BTPN Syariah diharapkan dapat mengurangi komposisi pembiayaan yang disalurkan ke pihak ketiga dengan menyesuaikan dengan jumlah modal yang dimiliki dan mengelola modalnya dengan baik sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan.

b. Bagi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Dari hasil pada penelitian berdasarkan rasio keuangan pada PT. Bank Muamalat Tbk. menunjukkan bahwa bank diharapkan mengelola modalnya dengan baik sehingga dapat meningkatkan

laba, dan menekan biaya operasional sehingga dapat meningkatkan laba atau pendapatan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Barat, J., Banten, D. A. N., & Cabang, T. B. K. K. (2023). *Mekanisme transfer antar bank melalui jasa kliring pada pt. bank pembangunan daerah jawa barat dan banten, tbk. kantor cabang tasikmalaya*. 2023.
- Cahyani, R. T. (2020). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Rakyat Indonesia Sebelum dan Sesudah Branchless Banking*. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/55657%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/55657/1/RAYI_TYAS_CAHYANI-FEB.pdf
- Dangnga, M. T. (2018). Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan yang Sehat. In *Pustaka Taman Ilmu*.
- Dwi Larecsa, A., Wediawati, B., & Manajemen FEB Universitas Jambi, P. (2022). Analisis Perbandingan Dana Pihak Ketiga, Efisiensi Biaya Operasional Dan Profitabilitas Sebelum Dan Sesudah Penerapan Laku Pandai (Branchless Banking) Pada Bank BRI. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(4), 2022.
- Emalya, S. (2022). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Sebelum Dan Setelah Memiliki Bank Digital*. July, 7–15. <https://e-journal.uajy.ac.id/26919/>
- Ering, R. S. B. (2024). Efektivitas Agen Brilink Terhadap Program Branchless Banking Pada Masyarakat Di Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Fachira, D. A. N. (2022). Analisis Perbandingan Rasio Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pariwisata Sebelum dan Di Saat Pandemi COVID-19. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(3), 576–588. <https://doi.org/10.35313/ialj.v2i3.3957>
- Fadli, A. A. Y. (2018). Pengaruh FDR dan NPF terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 8(1), 98.
- Fadliansyah. (2024). *Kinerja Keuangan Pt . Bank Btpn Syariah Tbk . Sebelum Dan Sesudah IPO (INITIAL PUBLIC OFFERINGI) DI BURSA EFEK INDONESIA*. 15(2), 145–175.
- Farhansyah, I. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan) Abstrak*. 11(2), 723–735.
- Firdaus, F., Saifullah, S., Huda, N., & Firhan, I. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt. Bank Muamalat Tbk.Tahun Periode 2015-2019. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 113–123. <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i1.1675>

- Ginanjar, A. (2021). Strategi Kolaborasi Branchless Bank Syariah Di Tengah Persaingan Dan Perubahan Teknologi. *Tauhidinomics*, 1(2), 199–209.
- Gumilar, A. (2022). Pengaruh Market Share Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity (Kasus pada PT Kalbe Farma Tbk). *BanKu: Jurnal Perbankan dan Keuangan*, 3(1), 33–43. <https://doi.org/10.37058/banku.v3i1.4990>
- Hakim, A. (2021). *Aplikasi Laku Pandai (Branchless Banking) dalam Mewujudkan Keuangan Islam Inklusif pada Sistem Perbankan Syariah di Indonesia*. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/58203%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/58203/1/ABDURRAHMAN HAKIM - SPs.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/58203%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/58203/1/ABDURRAHMAN%20HAKIM%20-%20SPs.pdf)
- Hamzih, Y. (2021). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional (Study Kasus Bank BNI dan Bank Muamalat di Indonesia Periode 2016-2020)*. 6(1), 1343–1348.
- Hermawan, M. D. A. (2024). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 17(1), 56–61. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v17i1.1180>
- Hidayatullah, A. (2023). *Strategi Personal Selling Dalam Mempromosikan Produk Aplikasi Jenius di Bank BTPN KC Jember*.
- Holau, T. B. (2020). *Penerapan Program Laku Pandai Dalam Perspektif Ekonomi Islam . Dalam Perspektif Ekonomi Islam . (Studi pada PT . Bank Rakyat Indonesia Syariah)*.
- Ina Urifah, Putri Kurnia Sari, Anggita Farah Adiba, & Renny Oktafia. (2024). Analisis Rasio Solvabilitas (DAR, DER, CAR, LTDER, LTDAR) dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Bank Central Asia Tbk Tahun 2019-2022. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 3(2), 01–13. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v3i2.2098>
- Jefriyanto, J. (2021). Perbandingan Return on Asset, Return on Equity, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, dan Net Profit Margin Sebelum dan Semasa COVID-19 Pada PT Matahari Department Store, Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 61–66. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.464>
- Kustina, K. T., & Sugiarto, Y. W. (2020). Pengaruh Penerapan Branchless Banking Dan E-Banking Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 5(1), 2528–1216. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi>
- Laksono, B. A. (2024). Pemanfaatan Teknologi dalam Perkembangan Operasional Perbankan Syariah. *Economic and Business Management International Journal*, 6(2), 113–119.
- Lestary, Y. A. (2022). Analisis Dampak ROA Dan Efisiensi Operasional Terhadap

- Profit Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan ...*, 3(September), 412–421.
<http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimpai/article/view/1370>
- M. Yusuf Amar, Selin Jurniasari, Pungki Amelia, Resti Fauziah, & Carmidah Carmidah. (2023). Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2022. *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 1(4), 01–13. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v1i4.231>
- Malay, M. N. (2022). Belajar Mudah & Praktis (Analisis Data Stastistik dan JAPS). In *CV. Madani Jaya*.
- Malik, N. A. (2024). *Pengaruh Tabungan Mudharabah dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Peningkatan Laba PT. Bank BCA Syari'ah Periode 2013 -2022 SKRIPSI*.
- Mialatin, A. (2024). Evaluasi Skala Ekonomis Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Pendekatan Stochastic Frontier Analysis (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia). *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Muniarty, P. (2023). Analisis Laku Pandai (Branchless Banking) Pada Agen Perbankan (Studi Di Kota Bima). *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(7), 802–814. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i7.259>
- Muntafiah, S. (2020). *Analisis Perbandingan Dana Pihak Ketiga, Efisiensi Biaya Operasional, Profitabilitas, Likuiditas Bank Rakyat Indonesia Syariah Sebelum Dan Sesudah Penerapan Laku Pandai*. 11(1), 92–105.
- Musliani, M. (2020). Analisis Kelayakan Branchless Banking Bri Syariah Dalam Mencapai Financial Inclusion Di Kota Palopo. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu*. [http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3060/1/MAUDY MUSLIANI.pdf](http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3060/1/MAUDY%20MUSLIANI.pdf)
- Muwazir, M. R. (2018). Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia. *Kontekstualita*, 33(01), 1–24. <https://doi.org/10.30631/kontekstualita.v33i1.47>
- Nasution, E. R. (2023). Layanan Keuangan Tanpa Kantor (Laku Pandai) Sebagai Perkembangan Hukum Perbankan di Desa Bunut Seberang Kabupaten Asahan. *Journal Of Human And ...*, 3(3), 298–306. <http://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/392%0Ahttps://jahe.or.id/index.php/jahe/article/download/392/221>
- Nasution, Y. W., Marliyah, M., & Tambunan, K. (2022). Dana Sukuk sebagai Alternative Sumber Dana Pembiayaan pada Bank Syariah. *Economic Reviews Journal*, 2(1), 55–67. <https://doi.org/10.56709/mrj.v2i1.41>
- Nuraeni, S. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Akuntoteknologi*, 16(1), 12–19. <https://doi.org/10.31253/aktek.v16i1.2700>

- Pasaribu, S. B., Utomo, K. W., Herawati, A., & Aji, R. H. S. (2021). Statistika Ekonomi dan Bisnis. *Metodologi Penelitian untuk ekonomi dan bisnis, cetakan pe*, 1–332. https://library.idaqu.ac.id/index.php?p=show_detail&id=872&keywords=
- Prabandari, A. D. (2023). *Efektivitas Agen BRILink pada Program Branchless Banking dalam Meningkatkan Pelayanan di Bank BRI Unit Tempurejo Jember*. [http://digilib.uinkhas.ac.id/7073/%0Ahttp://digilib.uinkhas.ac.id/7073/1/ART I DWI PRABANDARI_E20171083.pdf](http://digilib.uinkhas.ac.id/7073/%0Ahttp://digilib.uinkhas.ac.id/7073/1/ART%20DWI%20PRABANDARI_E20171083.pdf)
- Prasetyo, S. A. D., & Samto. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Roa, Lverage Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sector Logam DanSejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Logistik*, 2(2), 1–22. <https://ojs.cendekiaku.ac.id/index.php/e-logis/article/view/54>
- Pratami, F. R. (2023). *Analisis Perbandingan Dana Pihak Ketiga, Efisiensi Biaya Operasional, Return On Asset Sebelum Dan Sesudah Penerapan Branchless Banking : Studi Kasus Pada Bank Bumh Yang Terdaftar*. 1–23.
- Putra, S. D. (2023). Analisis Perbandingan Roa, Roe, Npm, Dan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional. *Motivasi*, 8(1), 1–8.
- Putri, A. E., Wahyuni, S., Santoso, S. B., & Azizah, S. N. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(1), 570–587. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>
- Rafikasari, E. F. (2021). *Statistika Untuk Ekonomi dan Bisnis : Analisis Deskriptif dan Inferensial*. www.akademiapustaka.com
- Razullah, M. (2024). *Pengaruh Gross Profit Margin (Gpm) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Bahan Baku Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2021-2022 Skripsi Pengaruh Gross Profit Margin (Gpm) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Pe*.
- Riyatul Insiroh, Ari Kristin Prasetyoningrum, & Arif Afendi. (2021). Analisis Perbandingan Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga dan Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Penerapan Program Laku Pandai pada BRI Syariah KCP Pati Jawa Tengah. *Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance*, 1(1), 17–31. <https://doi.org/10.31961/ijaaf.v1i1.1177>
- Ridha, M. (2023). *Analisis Tingkat Inklusi Keuangan Syariah Pada Layanan BSI Smart Agent di Kota Banda Aceh*. 4(1), 88–100.
- Rosmini. (2022). Analisis Perbandingan Rasio Keuangan Antara Bank Konvensional Dan Bank Syariah (Studi kasus PT Bank Panin Tbk dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk). In *Journal GEEJ* (Vol. 7, Nomor 2).

- Ruswaji, R. (2019). ANALISIS RASIO KEUANGAN PERBANKAN SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN BANK (Studi Kasus PD. BPR Bank Daerah Lamongan Periode 2012 -2016). *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 14. <https://doi.org/10.30736/jpensi.v2i1.95>
- Sadewo, V. S. (2024). *Pengaruh LDR, NPL, CAR, dan Efisiensi Biaya Terhadap kinerja keuangan Perbankan di Indonesia*. 13(2012), 1–16.
- Sahetapy, W. Y. (2024). Analisis Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 62–75. <https://www.idx.co.id/id>
- Saidah, S. A. (2023). *PENGARUH TOTAL ASET, LIABILITAS, DAN EKUITAS TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK DI BURSA EFEK INDONESIA*.
- Salsabella, T. (2020). Analisis Kinerja keuangan Pada PT. Bank Muamalat,Tbk. *Jurnal Al-Iqtishad*, 1(1), 18–37.
- Sampurno, A. B. (2024). *Analisis Kinerja Bank BTPN Syariah Periode 2021 – 2023 Menggunakan Metode Indeks Maqashid Syariah*. 5(12), 5459–5472.
- Sari, A. N., & Kautsar, A. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Demografi terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1233. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n4.p1233-1246>
- Sari, E. M. (2024). *TEKNOLOGI INFORMASI PADA UMKM TERAS MALIOBORO DUA TAHUN 2024 JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi)*. 8(3), 2931–2939.
- Sari, R. D. P. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen: Jurnal Ilmiah Multi Science*, 12(2), 71–85. <https://doi.org/10.52657/jiem.v12i2.1589>
- Seto, A. A. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Shalihah, M., Yaman, A., Saimima, S., & Tuanany, I. (2024). *Pentingnya Akses Keuangan Inklusif untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kepulauan*. 03(10), 1191–1199.
- Shofa, M. G. Z. (2023). *Optimalisasi pemasaran bank melalui produk fintech dan laku pandai*.
- Somantri, Y. F., & Sukmana, W. (2020). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 61. <https://doi.org/10.20473/baki.v4i2.18404>
- Subianto. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan PT . BTPN Syariah Tbk Dengan Menggunakan Income Statement Approach*. 23–30.

- Sulaksana, R. D. I. . (2022). Improving Indonesia Financial Literacy through Financial Education. *Journal of Business Management Education*, 7(1), 9–19.
- Susiana, S. (2024). *Strategi nasional keuangan inklusif terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan. XVI*(5).
- Tanjung, I. N. A., & Novitasari. (2022). Analisis Perbandingan Efisiensi Biaya Operasional (BOPO), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) Sebelum dan Sesudah Penerapan Branchless Banking Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. *Prosiding SNAM PNJ*, 1–10. <http://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/snampnj/article/view/5807%0Ahttps://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/snampnj/article/viewFile/5807/2831>
- Umi Kholilah, Rizqi Salamah, Cintia Salsabila, Riski Nilam Sari, Ria Anisatus Solihah, & Muhammad Taufiq Abadi. (2024). Perkembangan Asuransi Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 2(1), 37–46. <https://doi.org/10.59024/jis.v2i1.564>
- Wahyuni, I. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan pada PT . Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 136–147.
- Wibisono, A. W., & Dahruj, D. (2023). Performa Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2018-2021: Pendekatan RGEC. *Value : Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 18(1), 148–166. <https://doi.org/10.32534/jv.v18i1.3892>
- Williianti. (2020). Pengaruh Firm Size terhadap Financial Distress. *Jurnal Akuntansi*, 12(2004), 6–25.
- Yolanda, Y., Literasi, P., & Terhadap, K. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Nasabah Pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. di Medan*. 1(1), 15–22.
- Yulianto, A. (2024). Analisis Perbandingan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pt Garuda Indonesia (Persero) Tbk Sebelum Dan Saat Pandemi COVID-19. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 6(07).
- Yulistiani, W. (2023). Evaluasi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia Menggunakan Metode Rgec Dan Islamicity Performance Index (Ipi). *J-EBI: Jurnal Ekonomi Bisnis Islam*, 2(01), 65–80. <https://doi.org/10.57210/j-ebi.v2i1.232>
- Yusri, A. Z. dan D. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Teori, Metode dan Praktik. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Nomor 2).
- Yusuf, S., & Rahma, R. (2024). *Implementasi Branchless Banking Terhadap Profit Bank Dengan Fee Based Income PADA PT . BANK RAKYAT INDONESIA UNIT TANRUTEDONG*. 5(2023), 344–355.

Zubairi, A. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Pada Masa Krisis Ekonomi Global. *Al-Idarah: Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam*, 4(2), 74–81.
<https://www.journal.ibrahimy.ac.id/index.php/idarah/article/view/3393%0Ah>
<https://www.journal.ibrahimy.ac.id/index.php/idarah/article/download/3393/1885>



